



KPU Yogya Coret 650 Pemilih

UMBULHARJO (MERAPI) - Jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2019 di Kota Yogyakarta berkurang setelah dilakukan penyempurnaan. Penyebabnya ada sekitar 650 pemilih yang dicoret dan dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta Wawan Budiyanto mengutarakan, jumlah DPT Pemilu 2019 Yogya saat ditetapkan sebanyak 299.880 pemilih. Setelah disempurnakan berdasarkan rekomendasi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Yogyakarta, jumlah pemilih dalam DPT itu menjadi 299.229 pemilih. "Kami TMS-kan sekitar 650 pemilih karena ada yang meninggal dunia, data ganda maupun pindah penduduk," kata Wawan, Minggu (16/9).

Terkait pemilih yang bermasalah dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pihaknya melakukan pengecekan kembali data NIK dan konfirmasi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta. Termasuk temuan ketidaksesuaian antara NIK dan nama pemilih dalam DPT dari hasil pencermatan Bawaslu setempat.

"Kami cek data NIK dan konfirmasi Dindikcapil. Temuan NIK dan nama pemilih yang berbeda karena ada kesalahan dalam memasukkan data NIK dalam DPT," tambahnya.

Dia menjelaskan, solusi yang dilakukan dengan mengubah data pemilih sesuai data NIK yang benar setelah melalui pengecekan. Oleh sebab itu ketidaksesuaian NIK dan nama pemilih itu tidak sampai mencoret pemilih karena pada dasarnya sudah memenuhi syarat dan masuk DPT, hanya kesalahan dalam penulisan data pemilih.

Sementara untuk pendataan pindah pemilih A5 pihaknya belum merekap karena masih berlangsung hingga H-30 sebelum Pemilu 2019. Namun Panitia Pemungutan Suara (PPS) sudah dibekali formulir A5 untuk pemilih dari luar daerah yang akan menggunakan hak pilihnya di Yogyakarta. KPU Kota Yogyakarta juga melayani pemilih dari dalam kota yang akan menggunakan haknya di luar Yogyakarta. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005